

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting yang berguna untuk memahami objek kajian yang sedang diteliti agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian tentang orang-orang yang bertindak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Adapun penulis akan berusaha memasuki kehidupan orang yang ingin diteliti dengan cara terjun langsung ke dalam keseharian mereka. Penelitian lapangan mencakup banyak teknik yang spesifik, namun terkadang penulis hanya mengamati dan juga berpartisipasi langsung dalam pengaturan sosial skala kecil, seperti budaya di dalam rumah masyarakat tersebut.¹ Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis analisis tematik. Menurut Meleong, metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial

¹ Abdul Hamid dan Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Eksperimen* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).

sejarah alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penulis dengan fenomena yang diteliti.²

Penelitian ini akan fokus pada kajian Living Qur'an yakni penelitian ilmiah terhadap berbagai fenomena sosial yang saling berkaitan dengan keberadaan Surah Yasin. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah bagaimana pemahaman dan juga interaksi masyarakat terhadap ayat-ayat Surah Yasin pada kehidupan sosial.

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sebanban I Blok F Desa Sumber Makmur, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat desa sumber makmur mengenai keutamaan bacaan Surah Yasin untuk orang yang telah meninggal.

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat desa sumber makmur yang biasa mengamalkan bacaan Surah Yasin untuk orang yang telah meninggal.

² M. Askari Zakariah dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development R and D* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), 28.

C. Data dan Sumber Data

Suatu penelitian tentunya tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan informasi guna memberikan gambaran yang spesifik mengenai objek penelitian. Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh para penulis untuk kepentingan pemecahan suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian bisa berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.³ Berdasarkan dari sumbernya, data penelitian terbagi dalam dua jenis yakni data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya.⁴ Pada penelitian ini, data-data primernya akan diperoleh melalui proses wawancara kepada masyarakat yang ada di Sebanan 1 Blok F Desa Sumber Makmur, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis dari berbagai sumber yang telah ada,⁵ dimana sumber ini merupakan penunjang untuk sumber data primer. Adapun data sekunder pada penelitian ini

³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67–68.

⁵ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

diambil dari jurnal penelitian, buku-buku, artikel, dan juga data lainnya yang dapat mendukung sumber data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dari suatu objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh pewawancara. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan bertanya secara langsung.⁶ Adapun wawancara berdasarkan bentuknya terdiri dari tiga jenis yakni, wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan formal, ketat pada aturan wawancara serta sesuai dengan panduan wawancara yang telah dibuat.⁷ Adapun wawancara tidak terstruktur yakni bersifat lebih terbuka dan pertanyaan yang diajukan lebih fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari suatu tujuan wawancara yang sebelumnya telah ditetapkan.⁸ Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah proses penggalian informasi yang dimana pewawancara hanya menanyakan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan, kemudian sisanya berupa pertanyaan yang sebelumnya tidak direncanakan.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109.

⁷ Nenny Ika Putri Simarmata, *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 78.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 163.

Pertanyaan yang telah disiapkan ialah sebagai inti permasalahan, sementara pertanyaan lainnya bersifat spontan dalam percakapan yang mengalir dengan bebas.⁹

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang berarti penulis hanya menyiapkan beberapa pertanyaan penting saja yang kemudian akan dilanjutkan dengan percakapan yang mengalir dari narasumber sehingga memungkinkan untuk mengajukan kembali pertanyaan walaupun sebelumnya tidak direncanakan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi penafsiran dan juga verifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisa data merupakan proses paling penting dalam sebuah penelitian, karena berasal dari hasil pengumpulan data yang kemudian hasilnya dapat sesuai dengan kaidah ilmiah.¹⁰

Menurut Zariyah, teknik analisis data ialah suatu proses mencari data, menyusun dengan sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola,

⁹ Nenny Ika Putri Simarmata dkk, *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

¹⁰ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

memilah mana yang penting untuk dipelajari dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat suatu rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan juga membuang sesuatu yang dianggap tidak diperlukan. Sehingga, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, yang kemudian nantinya akan memberi kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif atau berbentuk catatan lapangan.¹³

3. Interpretasi Data

Setelah data-data di analisa, maka tahap yang selanjutnya adalah interpretasi data. Interpretasi data adalah proses memahami makna dari rangkaian data yang telah disajikan, dalam bentuk yang tidak hanya melihat apa yang tertulis saja, melainkan memahami sesuatu yang tersirat pada data yang telah disajikan. Data yang telah didapat akan disajikan

¹¹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian, 2022), 97.

¹² Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 113.

¹³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Sekolah TInggi Theologia Jaffray, 2020), 120.

secara deskriptif sebagaimana mestinya sesuai dengan rumusan masalah yang ada, agar mendapatkan kesimpulan yang tepat.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan dari hasil perolehan data dan interpretasi data yang telah didapatkan di lapangan dengan mengecek dan mencocokkan kembali data berdasarkan apa yang difokuskan penulis sehingga mendapatkan bukti data yang valid dan sesuai.